

BAB 2

METODE

2.1 Strategi Pencarian *Literature*

2.1.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB paru. Protokol studi ini menggunakan *The Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline* untuk panduan dalam menganalisis kualitas dari literatur yang akan dirangkum. Evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

2.1.2 Database Pencarian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat bukan dari pengamatan secara langsung, akan tetapi didapat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal bereputasi internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian dilakukan pada bulan September – Oktober 2020 menggunakan lima *database* dengan kriteria kualitas tinggi yaitu *Scopus*, *ProQuest*, *PubMed*, *Springer Link* dan *Science Direct*.

2.1.3 Kata kunci

Metode pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang dilakukan agar pencarian luas dan spesifik, sehingga artikel atau jurnal yang telah ditentukan dapat dicari dengan

mudah. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kata Kunci *Literature Review*

<i>Factors</i>	<i>Adherence</i>	<i>Medication</i>	<i>Pulmonary Tuberculosis</i>
<i>Risk Factors</i>	<i>Compliance</i>	<i>Treatment</i>	<i>Pulmonary TB</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Causa</i>		<i>Drug medication</i>	<i>Lung Tuberculosis</i>
<i>OR</i>			<i>OR</i>
<i>Determinants</i>			<i>Lung TB</i>
Jumlah temuan	112	45	62
			88

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*, yang terdiri dari:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru yang sudah ditentukan dalam *literature review*
2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Control* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pengontrol tema analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review sesuai dengan tema analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

Tabel 2.2 Kriteria, inklusi dan eksklusi dalam *Literature Review*

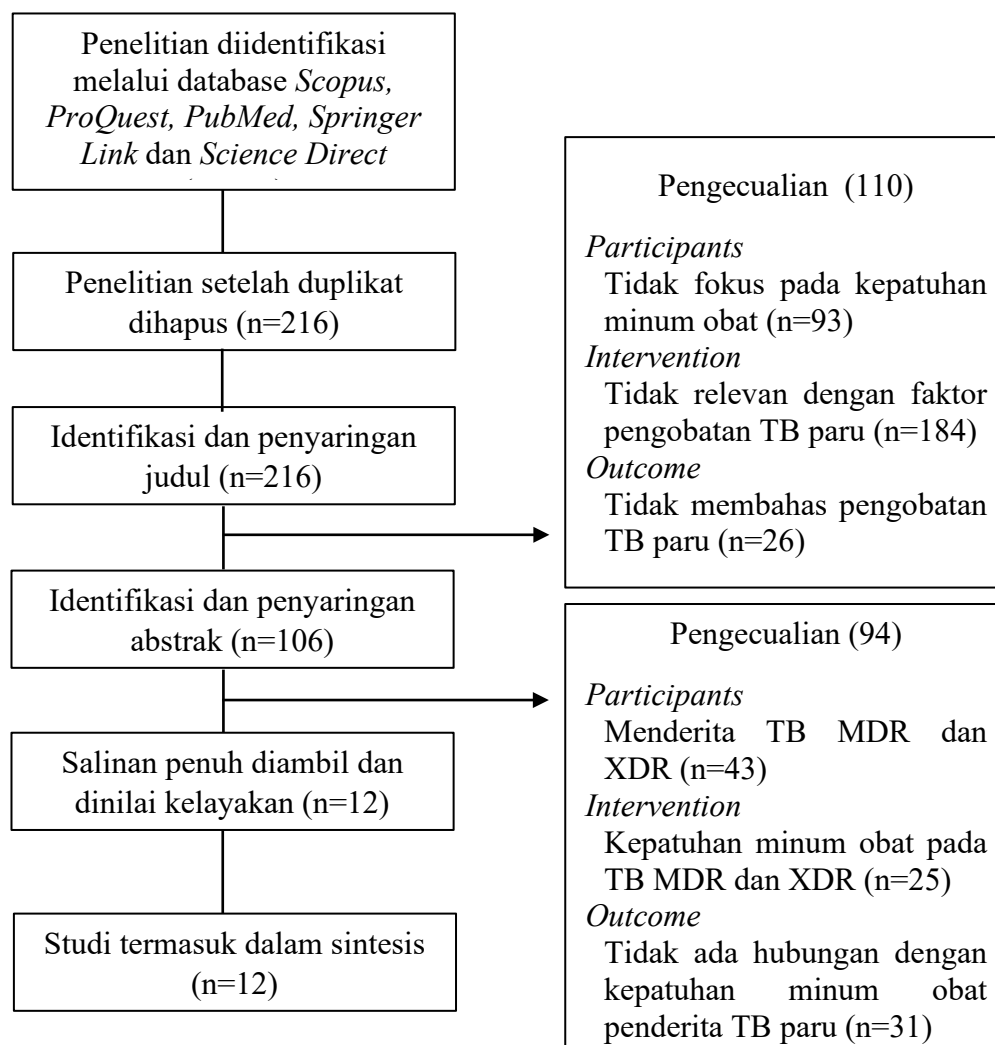
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Studi yang terdiri dari penderita TB paru	Studi yang terdiri dari penderita TB paru MDR dan XDR
<i>Intervention</i>	Studi yang memiliki intervensi tentang kepatuhan minum obat pasien TB paru	Studi yang membahas intervensi kepatuhan minum obat TB paru MDR dan XDR
<i>Control</i>	Tidak ada pengontrol	Tidak ada pengontrol
<i>Outcome</i>	Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB paru	Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB paru MDR dan XDR
<i>Study Design</i>	<i>Quasi-experimental studies, randomized control and trial, qualitative research, cross-sectional studies dan cohort</i>	<i>Systematic / literature review</i>
Tahun Publikasi	Jurnal atau artikel yang terbit pada tahun 2015 sampai dengan 2020	Sebelum tahun 2015
Bahasa	Inggris, Indonesia	Bahasa selain Inggris dan Indonesia

2.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

2.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi *Scopus*, *ProQuest*, *PubMed*, *Springer Link* dan *Science Direct* menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 307 artikel yang sesuai dengan

kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan terdapat 91 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 216 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ($n = 216$), abstrak ($n = 197$) dan *full text* ($n = 19$) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Asesmen yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 12 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini:



Gambar 2.1 Diagram Flow *Literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009

2.3.2 Penilaian Kulaitas

The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal untuk beberapa jenis studi *quasi-experimental studies, cross-sectional, qualitative research, cohort study, case controll study* dan artikel *review* digunakan untuk menganalisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 12$). *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The JBI Critical Appraisal* telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir dua puluh tiga mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data, akan tetapi karena penilaian terhadap risiko bias, tiga belas studi dikeluarkan dan artikel yang digunakan dalam *literature review* terdapat 12 buah.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari:

1. Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang
2. Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
3. Sample: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel

4. Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainya
5. Inturmen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sesitivitas, spesifikasi dan dan validatas-reliablitas
- 6) Analisis Data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan satandar.